

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Menurut informasi dan data yang kami peroleh selama kunjungan kami ke Desa Rancagong bersama dengan kelompok lain pada tanggal 23 Februari 2023, dapat diketahui bahwa sejumlah warga di desa tersebut bekerja sebagai buruh pabrik yang tersebar luas di wilayah tersebut. Selain itu, terdapat pula sebagian masyarakat yang telah membentuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang kini telah berkembang cukup besar di Desa Rancagong. Adapun dari berbagai jenis UMKM yang ada di desa tersebut, tiga di antaranya yang paling representatif adalah UMKM rengginang, UMKM tampah bambu, dan UMKM kue semprong. Dapat disimpulkan bahwa Desa Rancagong memiliki potensi yang besar dalam sektor industri dan ekonomi, baik dalam bidang manufaktur maupun perdagangan.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi UMKM Tampah
Sumber: Cahyadi Rafii (2023)

Setelah melakukan wawancara dengan para pengrajin tampah bambu di Desa Rancagong, ditemukan bahwa kondisi utama permasalahan nya adalah kurangnya minat dari generasi muda untuk melanjutkan tradisi kerajinan tampah tersebut, sehingga mayoritas pekerja/pengrajin tampah adalah orang tua. Adapun terkait penjualan produk, data lengkapnya dapat diminta kepada tim screening. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga keberlangsungan kerajinan tradisional di Desa Rancagong, khususnya dalam menghadapi perubahan nilai dan minat generasi muda yang cenderung berubah seiring perkembangan zaman.

Namun, kerajinan tampah bambu tetap memiliki potensi sebagai produk unggulan dan dapat dikembangkan lebih lanjut lagi dengan strategi pemasaran yang tepat untuk menjangkau pasar eksternal yang lebih luas.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi UMKM Rengginang
Sumber: Cahyadi Rafii (2023)

Desa Rancagong memiliki UMKM Rengginang yang dioperasikan oleh beberapa keluarga dari Ibu Rohyani. Meskipun dikenal dengan identitas Rengginang Bu Rohyani, namun pengerjaannya dibantu oleh anggota keluarga lain yang memiliki rumah di sekitar tempat tinggal Ibu Rohyani. Usaha ini terfokus pada produksi rengginang, sedangkan transaksi dengan pembeli masih dilakukan dengan cara sederhana yaitu dengan datang langsung ke rumah Ibu Rohyani seperti yang diceritakan oleh beliau.

Saat ini, UMKM Ibu Rohyani belum memiliki merek dan belum dipasarkan secara online atau toko offline, sehingga sulit untuk mendapatkan pengakuan yang lebih luas di kalangan masyarakat luar. Dalam rangka mengembangkan usaha ini, perlu dilakukan strategi pemasaran yang tepat untuk meningkatkan brand awareness dan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM Rengginang Bu Rohyani. Selain itu, penerapan teknologi digital dapat membantu memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan bisnis.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.3 Foto Dokumentasi UMKM Semprong
Sumber: Cahyadi Rafii (2023)

UMKM kue semprong yaitu Jaya Rahayu Snack sudah dikenal luas dan memiliki identitas yang kuat dengan mereknya jika dibandingkan dengan UMKM lain di desa Rancagong. Bahkan, merek ini telah memiliki lisensi halal dari MUI. Dalam penjualannya, Jaya Rahayu Snack berperan sebagai produsen dan telah mencatatkan jumlah penjualan yang cukup signifikan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai data penjualan, dapat diminta langsung kepada kelompok Jaya Rahayu Snack.

2.1.1 Profil Desa

Berikut ini adalah data kuantitatif dari Desa Rancagong.

Tabel 2.1 Profil Desa Rancagong

1.	Nama Desa	:	Rancagong
2	Jumlah warga	:	12.693 jiwa
3	Jumlah Kepala Keluarga	:	3.246 KK
4.	Jenis Pekerjaan	:	Buruh
5.	Penghasilan	:	UMR Tangerang

Sumber: Dody Alfayadh (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Menjelaskan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah mitra desa yang diprogramkan.

Tabel 2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Desa rancagong memiliki berbagai kegiatan rutin setiap bulan maupun tahun nya, salah satu

		dari kegiatan rutinnya berupa pawai obor, kerja bakti hingga program stunting.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Warga dari desa rancagong memiliki ramah tamah sangat baik kepada pendatang baru, khususnya bagi orang yang ingin berdagang dan berbaur dengan warga desa rancagong.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Area persawahan nya yang luas menjadi suatu daya tarik sendiri bagi desa rancagong di masyarakat luar, dengan akses yang mudah melalui sepeda motor untuk menikmati pemandangan alam sawah nya yang asri. pemandangan alam ini juga tidak kalah menariknya pada sore hari, karena dapat memperlihatkan lingkup pegunungan.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
- Desa rancagong memiliki keindahan alam yang masih asri dan segar. - Desa ini juga bisa dibilang merupakan desa modern dengan berbagai fasilitas umum yang bisa ditemui dengan mudah. - Tampah menjadi salah satu identitas dan ikon dari desa rancagong.		- Dana menjadi faktor penting penghambat dalam hal pembangunan. - Sebagian dari area persawahan bukan milik pribadi tetapi milik perusahaan sehingga dengan hal itu pul area sawah yang bisa dibangun menjadi tempat wisata menjadi lebih dipersempit lagi. - Akses jalan yang masih susah dilalui untuk kendaraan roda empat.

• Masyarakat yang masih menitikberatkan budaya dan juga tradisi dalam benaknya. • Memiliki nama yang dikenal sebagai desa yang telah berhasil mendapatkan prestasi dalam program penurunan stunting. • Berbagai macam UMKM yang dapat dikunjungi. •	
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Keindahan alam nya dapat menjadi suatu daya Tarik bagi masyarakat luar. • Memperkokoh lagi identitas tampah sebagai ikon dari desa rancagong. • Memperlihatkan prestasi yang telah didapat oleh desa rancagong agar diakui oleh khalayak luar. • Mendukung serta menyebarkan kesadaran untuk UMKM yang ada di desa rancagong agar dikenal luas.	• Desa kompetitor yang memiliki proses dari program pembangunan yang lebih tertata dan merata. • Proses Pembangunan Akses jalan di desa kompetitor lebih luas dan dapat dengan mudah dilalui oleh mobil. •